

EDUKASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI TATANAN HIDUP ERA BARU PASCA PANDEMI COVID-19 DI DESA ADAT MUNGGU

**Ni Made Satya Utami^{1,*}, Made Setini², Ketut Darmayasa³, I Kadek Yoga Adi
Antara⁴**

^{1,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, 80235, Bali, Indonesia

³Program Studi Tata Hidangan, Akedemi Komunitas Mapindo, 80363, Bali, Indonesia

*Email: satyakesawa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kantor Desa Adat Munggu merupakan lembaga yang bergerak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik itu di bidang pemerintahan maupun pemberdayaan. Pada Kantor Desa Adat Munggu pemberian edukasi dan penyuluhan ini masih belum berjalan optimal. Maka dari itu penyuluhan terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS) perlu ditingkatkan karena beberapa warga yang berada di Desa Adat Munggu memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan berkegiatan di luar rumah, sehingga penyuluhan ini perlu dilakukan guna menjaga kesehatan masyarakat pada saat berjualan maupun pada saat beraktivitas diluar rumah agar terhindar dari virus. Penyuluhan ini penting dilakukan, karena berdasarkan hasil observasi kepada beberapa masyarakat di Desa Adat Munggu bahwa kurang memahami pentingnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di saat era baru seperti ini, serta kurangnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) atau menerapkan protokol kesehatan pada saat beraktivitas.

Kata Kunci: Pola Hidup, Kesehatan, Era Baru.

ANALISIS SITUASI

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan kehadiran pandemi COVID-19. Menurut Diah (2020) Coronaviruses merupakan bagian dari keluarga virus baru dan menyebabkan penyakit mulai dari gejala flu hingga penyakit yang bergejala lebih berat. Covid-19 menyebar melalui percikan dari cairan tubuh penderita yang dikeluarkan melalui bersin, batuk maupun saat bernafas (Diyan, 2020). Namun sampai saat ini banyak masyarakat yang masih lalai dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) atau dalam menerapkan protokol kesehatan. Ditengah usaha mengendalikan penyebaran Covid-19, Indonesia menerapkan situasi *new normal* dengan harapan dapat memperbaiki kondisi tersebut tanpa menimbulkan gelombang kasus lanjutan. Sehingga diperlukan adanya Penyuluhan dan Edukasi tentang Covid- 19 khususnya pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan bentuk dari upaya untuk memutus rantai pandemi Covid-19.

Menurut Proverawati (2016) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga masyarakat dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan. Tujuan dari menerapkan pola hidup bersih dan sehat, yaitu agar terbentuk masyarakat yang sehat pada kesehariannya (Kemenkes RI, 2011).

Kantor Desa Adat Munggu merupakan lembaga yang bergerak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik itu di bidang pemerintahan maupun pemberdayaan. Pada Kantor Desa Adat Munggu pemberian edukasi dan penyuluhan ini masih belum berjalan optimal. Maka dari itu penyuluhan terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS) perlu ditingkatkan karena beberapa warga yang berada di Desa Adat Munggu memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan berkegiatan di luar rumah, sehingga penyuluhan ini perlu dilakukan guna menjaga kesehatan masyarakat pada saat berjualan maupun pada saat beraktivitas diluar rumah agar terhindar dari virus. Penyuluhan ini penting dilakukan, karena berdasarkan hasil observasi kepada beberapa masyarakat di Desa Adat Munggu bahwa kurang memahami pentingnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di saat era baru seperti ini, serta kurangnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) atau menerapkan protokol kesehatan pada saat beraktivitas.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengabdian masyarakat di Desa Adat Munggu yang menjadi fenomena atau permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat di Desa Adat Munggu terutama di daerah pasar kurang memahami pentingnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di era baru pasca pandemi covid-19 didalam lingkungan pasar.
2. Masyarakat di Desa Adat Munggu terutama di daerah pasar kurangnya kesadaran dan tidak menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) atau tidak menerapkan protokol kesehatan pada saat beraktivitas seperti kurangnya menjaga kebersihan area pasar dan selalu menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan dengan baik dan benar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dibuat untuk memecahkan masalah terutama dalam upaya memberikan edukasi atau meningkatkan edukasi tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berikut tahapan-tahapan program kerja yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Mengedukasi pola hidup bersih dan sehat sebagai tatanan hidup era baru pasca pandemic Covid-19.
2. Memberikan edukasi kepada pedagang dan masyarakat sekitar pasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan pasar dengan membuang sampah pada tempatnya agar tidak menimbulkan penyakit atau virus di era baru yang sekarang ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang ber sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan sehingga tercapainya tujuan yang sudah ditentukan. Metode awal yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Kantor Desa Adat Munggu, yaitu melakukan observasi tahap awal mengenai kondisi pada Kantor Desa Adat Munggu. Saat observasi peneliti mendapati bahwa Desa Adat Munggu memiliki masalah terkait kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan. Sehingga metode yang digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan di era baru dilakukan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat sebagai tatanan hidup era baru pasca pandemic.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program kerja “Edukasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Tatanan Hidup Era Baru Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Adat Munggu”. Telah berhasil dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan edukasi. Partisipasi menurut Suryosubroto (2009 : 294) adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan pada lingkungan Desa Adat Munggu cukup tinggi, terbukti dari tingginya kehadiran dalam mengikuti kegiatan ini, serta adanya dukungan positif dan antusiasme masyarakat pada saat kegiatan berlangsung dan saling bekerjasama sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Tabel 1. Spesifikasi Hasil Kegiatan

Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Edukasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Tatanan Hidup Era Baru Pasca Pandemi Covid- 19 Di Desa Adat Munggu	Memberikan penyuluhan mengenai penerapan pola hidup bersih dan sehat sebagai tatanan hidup era baru pasca pandemi kepada masyarakat dan pedagang di pasar Desa Adat Munggu. Dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan serta selalu menjaga kebersihan lingkungan.	100%
	Menyiapkan sabun untuk di taruh pada pasilitas tempat cuci tangan, dan mengajak masyarakat selalu menjaga kebersihan diri mulai dari hal kecil seperti rutin mencuci tangan dengan baik dan benar.	100 %
	Menyebarkan brosur dan menyampaikan tips penjual dan pencegahan virus di era baru saat ini, agar masyarakat dan pedagang paham mengenai cara-cara penerapan hidup bersih dan sehat di era baru saat ini.	100%

Sumber: Pemerintahan Desa Adat Munggu (2023)



Gambar 1. Penyerahan 1 dus Sabun Cuci Tangan Untuk Di Taruh Di Paslitas Umum Yang Berada Di Pasar Desa Adat Munggu.



Gambar 3. Edukasi tentang tata cara mencuci tangan dan tata cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di era baru pasca pandemi Covid-19 kepada pedagang yang berada di Lingkungan pasar Desa Adat Munggu.



Gambar 2. Menempelkan brosur tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar di area pasar desa adat munggu bersama staf pegawai kantor bendesa adat Munggu.



Gambar 4. Memberikan penjelasan tentang tips pedagang yang baik supaya terhindar dari virus dan memberikan sosialisasi tentang agar selulusadar akan kebersihan diri dan lingkungan pasar Desa Adat Munggu.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan program pemberdayaan masyarakat pada Kantor Desa Adat Munggu, yaitu untuk memberikan kesadaran kepada pedagang dan masyarakat sekitar pasar untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja ini yaitu :

1. Secara keseluruhan kegiatan telah terlaksana dengan baik dan lancar
2. Program kerja ini berjalan dengan baik berkat dukungan dari berbagai elemen, seperti masyarakat hingga pegawai yang sangat membantu.
3. Melalui program kerja ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan pedagang sekitar untuk selalu menjaga kebersihan.

Saran yang dapat pengabdian masyarakat berikan diharapkan agar mitra nantinya mampu menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di era baru pasca pandemi. Sehingga dengan meningkatnya pengetahuan mitra akan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan benar, akan memberi dampak juga bagi orang-orang yang berada disekelilingnya agar ikut serta dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nantinya dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Syukur. 1987. Permasalahan Pelaksanaan. Jakarta.

Diah Handayani, et. al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

Kemenkes RI. 2011. Panduan Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga.

Proverawati, Atikah & Eni Rahmawati, PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.

Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rieneke cipta.

Yulianto, Diyan. 2020. New Normal Covid-19: Panduan Menjalani Tatanan Hidup Baru di Masa Pandemi. Yogyakarta: Hikam Pustaka.